BAB 4

PENUTUP

4. 1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sifat gotong royong, sifat sukarela, partisipasi masyarakat, gaya kepemimpinan, *reward* pemerintah dan masyarakat pendatang merupakan faktor keberhasilan dari program Gerbang Swara.
2. Dalam pelaksanaannya masyarakat ikut langsung terlibat. Masyarakat ikut merencanakan ide-ide yang kemudian ide tersebut dianalisis dan di musyawarahkan dengan masyarakat.
3. Partisipasi masyarakat menjadi faktor yang dominan dalam program Gerbang Swara. Masyarakat berpartisipasi dengan cara menyumbang baik itu tenaga, buah pikiran, tanah dan bahan-bahan material. Ketika suatu pembangunan dilakukan dan dilaksanakan oleh masyarakat itu sendiri maka timbul lah kesan untuk memiliki, menjaga dan merawat bangunan tersebut dengan sebaiknya.
4. Program Gerbang Swara ini memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat sekitar. Manfaatnya antara lain merangsang kemauan dan kesukarelaan masyarakat untuk selalu ikut berpartisipasi dalam setiap program-program pembangunan.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

5. Terdapat masyarakat yang kurang begitu tahu akan Gerbang Swara, mereka hanya tahu bahwa mereka pernah menyumbang dan tidak tahu bahwa yang mereka sumbangkan termasuk ke dalam program Gerbang Swara

4. 2. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang "Faktor-Faktor Keberhasilan Gerakan Pembangunan Swadaya Rakyat (Gerbang Swara) Di Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai" maka ada beberapa saran yang akan penulis berikan antara lain :

1. Untuk mendapatkan respon yang lebih baik maka diharapkan adanya sosialisasi yang diprogramkan oleh Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai dan Kecamatan yang lebih intensif mengenai Gerakan Pembangunan Swadaya Rakyat sampai ke desa-desa.
2. Supaya pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai membuat petunjuk teknis mengenai penjabaran pelaksanaan Gerakan Pembangunan Swadaya Rakyat sehingga pembangunan partisipatif berjalan sesuai dengan rencana. Selain itu, pembangunan diharapkan menjadi lebih terarah dan tidak tumpang tindih dengan pembangunan dari pihak Pemerintah Pusat, Pemerintah Propinsi, Pemerintah Kabupaten, serta pihak swasta, bahkan pihak warga itu sendiri.
3. Dalam menjaga integritas Negara Kesatuan Republik Indonesia diperlukan peranan pengawasan pemerintah dalam pelaksanaan pembangunan parsitipatif dengan bentuk apapun juga termasuk Gerakan Pembangunan

Swadaya Rakyat. Hal ini dilakukan agar tidak terdapat opini bahwa masyarakat bisa membangun tanpa adanya campur tangan pemerintah yang mengakibatkan tidak tunduknya masyarakat terhadap pemerintah.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA